

**LEMBAGA FILANTROPI ISLAM:  
DALAM AKTUALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT POLEWALI  
MANDAR (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN  
POLEWALI MANDAR)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Sarjana Strata Satu Dibidang Sosiologi**

**Disusun Oleh:**

**Wahdania**

**17107020046**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-555/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : LEMBAGA FILANTROPI ISLAM: DALAM AKTUALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT POLEWALI MANDAR (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN POLEWALI MANDAR)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHDANIA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17107020046  
Telah diujikan pada : Senin, 29 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Yayan Suryana, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 647e9f968656d



Penguji I

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 647dfcf57e04a



Penguji II

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A  
SIGNED

Valid ID: 6482ba698b95b



Yogyakarta, 29 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6482df4c7c4f7

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wahdania  
NIM : 17107020046  
Prodi : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Alamat Rumah : Perumahan Polri gowok no 133, Caturtunggal, Depok,  
Sleman, Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar *asli* hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 May 2023

Yang Menyatakan,



Wahdania

17107020046

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
Lamp :

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Uin Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Asssalamualaikum Wr, Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing mengatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Wahdania

NIM : 17107020046

Prodi : Sosiologi

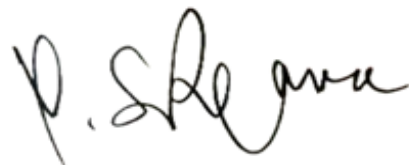
Judul : Gerakan Filantropi Islam Dalam Aktualisasi Pemberdayaan Masyarakat Polewali Mandar (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Polewali Mandar)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan beliau segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2023  
Pembimbing,



Dr. Yayan Suryana, S. Ag., M. Ag.  
NIP. 19701013 199803 1 008

## ABSTRAK

Hadirnya Badan Amil Zakat Nasional sebagai lembaga pengelola ZIS diharapkan mampu memberikan solusi serta membantu masyarakat dalam mengatasi kesenjangan yang ada, pengelolaan dana ZIS yang kini bukan hanya berfokus pada pemberian bantuan yang bersifat konsumtif tetapi juga dialokasikan dalam bantuan produktif kepada mustahiq. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional sebagai bentuk pengelolaan dana ZIS yang tidak lagi bersifat kontemporer.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif yang menganalisis peran BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar dalam aktualisasi pemberdayaan masyarakat Polewali Mandar dengan teori pemberdayaan masyarakat yang terbagi menjadi 3 tahap yakni *enabling*, *empowering* dan *protecting*. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar sebagai lembaga filantropi dalam pembedayaan masyarakat dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Polewali Mandar dalam upaya pemberdayaan masyarakat diusung dalam 2 program lembaga diantaranya pemberdayaan dibidang ekonomi masyarakat dan bidang pendidikan. Dalam bidang ekonomi dilakukan dengan memberikan bantuan modal usaha kepada mustahik melalui program Polman Makmur yang telah memiliki usaha atau memiliki potensi berusaha. Bantuan tersebut dibagi dalam dua bentuk yaitu bantuan tunai (modal usaha) serta bantuan alat produktif yang menyokong perkembangan usaha mustahik seperti bantuan mesin kompresor, kompor gas, alat pertukangan dan bantuan renovasi tempat usaha. Bidang pendidikan (Program Polman Cerdas), BAZNAS Polewali Mandar memberikan bantuan berupa beasiswa pembayaran SPP (biaya pendidikan), biaya transportasi pendidikan serta bantuan alat tulis dan mushaf yang mendukung pembelajaran. Pada praktek pemberdayaan BAZNAS tersebut dianalisis dalam kacamata teori pemberdayaan menunjukkan bahwa pelaksanaannya hanya sampai pada tahap pertama pemberdayaan (*enabling*), juga dilihat dari pendistribusian bantuan yang diberikan masih bersifat materil. Belum adanya kegiatan lanjutan yang menjadi proses penting dalam pemberdayaan masyarakat yakni pengembangan dan penguatan atas potensi yang telah dimiliki serta tahap pengawasan atau pendampingan mustahik dalam pelaksanaan usahahal tersebut disebabkan oleh kurangnya dana dan sumber daya manusianya. Walaupun pada pelaksanaan program pemberdayaan di BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar masih belum menjadi pemberdayaan yang sesuai dengan esensi pemberdayaan sosial yang sesungguhnya namun upaya tersebut menunjukkan eksistensi BAZNAS dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

**Kata kunci:** Lembaga Filantropi, Pemberdayaan Masyarakat, BAZNAS Polman.

**MOTTO**

**SENANTIASA MENJADI PRIBADI YANG BERMANFAAT BAGI SESAMA**

**SERTA**

**BERSYUKUR DENGAN SEMUA PEMBERIAN DARI ALLAH SWT.**

#Wahdania#



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kepada orang tua, adik-adik, sahabat dan teman-teman

Yang sudah membantu, mendoakan serta mendukung saya.

Terima Kasih.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr, wb.*

Puji sukur atas berkat dan rahmat Allah Swt. telah memberikan limpahan keberkahan serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Lembaga Filantropi Islam dalam Aktualisasi Pemberdayaan Masyarakat Polewali Mandar (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Polewali Mandar)”**. Shalawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad saw. Keluarga serta sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini penulis ajukan guna untuk memenuhi syarat memperoleh gelar strata satu di program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang berkontribusi baik dari memberikan doa, bantuan, motivasi, kritik serta saran. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini baik yang secara langsung atau tidak langsung terutama kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi sekaligus Dosen Penguji 2.
3. Bapak Ahmad Norma Permata, S.AG., M.A., PH.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen penguji 1.

4. Bapak Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Seluruh keluarga besar mahasiswa Sosiologi angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah menjadi teman dalam proses belajar Sosiologi.
6. Bapak Mansur selaku ayah yang selalu hangat dan menyemangati penulis dan Ibu Muspida selaku ibu yang senantiasa mengingatkan dan mendoakan penulis.
7. Adik-adik selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Sahabat yang selalu mengingatkan, menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Polewali Mandar, yang telah memberikan data yang dibutuhkan oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh mustahik yang bersedia menjadi narasumber dalam melengkapi data yang diperlukan skripsi ini.

Akhir kata, penulis merasa skripsi ini masih jauh dari kata baik dan sempurna. Oleh sebab itu, penulis menerima saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

*Wassalmualaikum Wr. Wb.*

Penyusun



Wahdania

## DAFTAR ISI

|                                                                |                                     |
|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                                     | <b>i</b>                            |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                                | <b>ii</b>                           |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                                  | <b>iii</b>                          |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>                             | <b>iv</b>                           |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                            | <b>v</b>                            |
| <b>MOTTO .....</b>                                             | <b>vi</b>                           |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>                                | <b>vii</b>                          |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                     | <b>viii</b>                         |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                        | <b>x</b>                            |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                      | <b>xiii</b>                         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                 | <b>1</b>                            |
| A. Latar Belakang.....                                         | 1                                   |
| B. Rumusan Masalah .....                                       | 6                                   |
| C. Tujuan Penelitian .....                                     | 6                                   |
| D. Manfaat Penelitian .....                                    | 7                                   |
| E. Tinjauan Pustaka.....                                       | 7                                   |
| F. Landasan Teori.....                                         | 14                                  |
| G. Metode Penelitian.....                                      | 19                                  |
| H. Sistematika Pembahasan .....                                | 30                                  |
| <b>BAB II PROFIL DAN GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b> | <b>Error!</b>                       |
| Bookmark not defined.                                          |                                     |
| A. Lokasi Penelitian.....                                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Sejarah BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar.....               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

|                                                                                                  |                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| C. Pengelolaan Zakat, Infak Sedekah BAZNAS Polewali Mandar .....                                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| D. Sumber-Sumber Dana .....                                                                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| E. Pengumpulan Dana .....                                                                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| F. Strategi Pendistribusian .....                                                                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| G. Program Lembaga .....                                                                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| H. Media Sosialisasi.....                                                                        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB III STRATEGI BAZNAS DALAM AKTUALISASI PEMBERDAYAAN MASYAKAT POLEWALI MANDAR .....</b>     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Pengembangan Usaha.....                                                                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Beasiswa Pendidikan.....                                                                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB IV ANALISIS PERAN BAZNAS DALAM AKTUALISASI PEMBERDAYAAN MASYAKAT POLEWALI MANDAR.....</b> | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Pemberdayaan Bidang Ekonomi Melalui Pengembangan Usaha .....                                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Pemberdayaan Bidang Pendidikan.....                                                           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                          | <b>85</b>                           |
| A. Kesimpulan.....                                                                               | <b>85</b>                           |
| B. Saran.....                                                                                    | <b>86</b>                           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                       | <b>89</b>                           |
| <b>LAMPIRAN - LAMPIRAN.....</b>                                                                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran I.....                                                                                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran II .....                                                                                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran III.....                                                                                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran IV .....                                                                                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran V .....                                                                                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran VI.....                                                                                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran VII .....                                                                               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Lampiran VIII .....                                                                              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

|                                                      |                                     |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Gambar 1.1 Layanan Jemput Zakat .....                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 1.2 Paket Ramadhan Bahagia.....               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 1.3 Penyerahan Modal Usaha.....               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 1.4 Program Bantuan Usaha BAZNAS Polman ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 1.5 BAZNAS Polman Peduli .....                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 1.6 Penyerahan Bantuan Modal Usaha.....       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 1.7 Penyerahan Bantuan Biaya Persalinan ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Filantropi adalah konseptualisasi dari praktek memberi (*giving*), pelayanan (*services*) dan asosiasi (*association*) secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta. Istilah ini juga merujuk kepada pengalaman barat pada abad XVIII ketika negara dan individu mulai merasa bertanggungjawab untuk peduli terhadap kaum lemah. Meski berbeda dalam konsep maupun prakteknya, tradisi filantropi sudah dikenal disetiap kebudayaan umat manusia sepanjang sejarah.<sup>1</sup>

Islam menganjurkan seorang Muslim untuk berfilantropi agar harta kekayaan tidak hanya berputar antara orang-orang kaya (Qs Al-Hasyr: 7) ketika menerangkan filantropi. Al-Qur'an sering menggunakan istilah zakat, infak, sedekah yang mengandung pengertian berderma. Kedermawanan dalam Islam ini kemudian dirumuskan oleh para fuqaha dengan banyak bersandar pada Al-Qur'an dan hadist nabi mengenai ketentuan terperinci seperti jenis-jenis harta, kadar minimal, jumlah serta aturan yang lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Jusuf, C. *Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial. Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol. 12, No. 01, 2007. Hlm. 74.

<sup>2</sup>Kasdi, A. *Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF Di BMT Se-Kabupaten Demak)*. Iqtishadia, 2016. Hlm. 244.

Filantropi merupakan salah satu pendekatan untuk mempromosikan kesejahteraan termasuk didalamnya upaya mengentaskan kemiskinan. Filantropi sebagai salah satu modal sosial melalui pemberian derma atau bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu. Tumbuh kembangnya gerakan filantropi salah satunya dengan hadirnya lembaga filantropi Islam berbentuk zakat, infak, dan shadaqah. Ketika telah menunaikan zakat maka kewajiban terhadap rukun Islam telah terlaksana, sekaligus membantu sesama Muslim dalam meringankan beban mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari<sup>3</sup>.

Keberadaan lembaga filantropi Islam yang profesional, senantiasa akan memberi jalan dalam mencoba meleraikan problematika pengelolaan dana filantropi Islam yang masih dilakukan secara kontemporer. Apalagi kesadaran masyarakat dalam mendermakan hartanya cenderung lebih diberikan secara langsung kepada masyarakat melalui beragam bentuk charity, sehingga cenderung mengabaikan program jangka panjang yang bersifat pemberdayaan. Padahal dalam menilik secara jauh keberadaan filantropi Islam mampu memberikan solusi yang lebih sistemik, sebagaimana dulu pernah dilakukan oleh para generasi awal Islam<sup>4</sup>.

Kemiskinan adalah kondisi keterbatasan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara layak seperti keterbatasan dalam pendapatan,

---

<sup>3</sup>Delfiyando. *Peranan Lembaga Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Lembaga Filantropi Di Metro Pusat Kota Metro)*. Kota Metro: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Metro, 2017.

<sup>4</sup>Makhrus. *Aktivisme Pemberdayaan Masyarakat Dan Institusionalisasi Filantropi Islam Di Indonesia*. Vol. 8, No. 2, Islamadina, 2014. Hlm. 28-39.

keterampilan, kondisi kesehatan, penguasaan aset ekonomi, ataupun akses informasi.<sup>5</sup>

Kemiskinan diidentikkan dengan kurangnya aset kepemilikan secara materi. Konsep lain bahwa kemiskinan juga terkait dengan spiritual (motivasi hidup) dan pendidikan. Manusia sebagai makhluk sosial dan saling ketergantungan sehingga mendorong kita untuk memiliki sikap kepedulian dan kedermawanan untuk membantu sesama yang di landaskan oleh rasa kasih sayang, konsep inilah yang menjadi dasar dan dibicarakan dalam filantropi. Hidup dalam lingkungan yang penuh dengan kasih sayang tentu akan tercipta ketentraman, kedamaian serta kenyamanan. Tingkat kesejahteraan di antara manusia tidak akan pernah sama namun dengan sikap saling membantu dan gotong royong itulah yang akan merangkul perbedaan itu, apabila kita tinggal di lingkungan dengan masyarakat yang miskin nurani atau kepedulian kepada sesama, keharmonisan dalam bermasyarakat tidak akan tercipta hingga tercipta kelas-kelas yang tidak saling beriringan.

Berdasarkan data yang telah dirangkum oleh Badan Pusat Statistik Polewali Mandar bahwa jumlah penduduk Sulawesi Barat di tahun 2020 sebanyak 1,4 juta jiwa dengan persebaran penduduk di 6 Kabupaten/Kota yang jumlah

---

<sup>5</sup>Widjayanti Isdijoso, A. S., & Akhmadi. *Penetapan Kriteria Dan Variabel Pendataan Penduduk Miskin Yang Komprehensif Dalam Rangka Perlindungan Penduduk Miskin Di Kabupaten/Kota*. Smeru Research Institute, 2016, Hlm. 2.

penduduk terbanyak ada di Kabupaten Polewali Mandar yakni 478,534 jiwa orang dengan tingkat kemiskinan 15,26% yakni 68,18 ribu orang.

Kemiskinan merupakan topik diskusi yang menarik, terutama di kalangan ilmuwan sosial. Banyak kajian menawarkan solusi untuk mengatasi kemiskinan, namun wajah kemiskinan tetap ada di tengah dinamika perubahan zaman. Selama berabad-abad, para ahli terus berupaya memecahkan masalah kemiskinan untuk menemukan bentuk pengentasan kemiskinan yang ideal.<sup>6</sup>

Penanggulangan kemiskinan terdapat pada undang-undang nomor 13 tahun 2011 tentang penanggulangan fakir miskin, dijelaskan dan klasifikasi penanganan fakir miskin di berbagai daerah termasuk perKotaan, pedesaan, pesisir atau pulau pulau kecil, daerah perbatasan dan daerah perbatasan negara yang telah diatur sedemikian rupa demi mewujudkan keadilan sosial bagi setiap warga negara.

Selain pemerintah, lembaga filantropi juga memiliki peran sangat penting dalam upaya penanganan kemiskinan disuatu wilayah. Keberadaan mereka diharapkan mampu memberikan bantuan kepada masyarakat yang mengalami kesulitan dalam segala aspek seperti kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan dan akses lain yang mendorong peningkatan taraf kehidupan kaum marjinal.

---

<sup>6</sup> Wahyu, A. *Filantropi Islam Sebagai Stabilitas Kehidupan. Transformasi*. Vol. 10, No.1, Jurnal Studi Agama Islam, (2017). Hlm. 112.

Berdasarkan pemaparan di atas, ketertarikan peneliti memilih topik untuk membahas terkait gerakan filantropi Islam dalam upaya pemberdayaan masyarakat karena keberadaannya dianggap cukup berpengaruh bagi masyarakat. Terlebih lagi yang beberapa waktu terakhir kita dihadapkan pada situasi pandemic Covid-19 yang mengharuskan kita untuk mengurangi kegiatan di luar rumah sehingga dapat menghindar dari terjangkitnya virus berbahaya tersebut. Dengan adanya sosialisasi dari pemerintah terkait pembatasan kegiatan diluar rumah ini tentunya akan berpengaruh terhadap mobilitas penduduk yang tidak bisa terhindarkan dampaknya terhadap pendapatan masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari kegiatan diluar ruangan seperti buruh, kuli bangunan, petani, nelayan, tukang parkir, pedagang, tukang becak, supir angkot.

Sebuah portal berita merilis artikel pada 3 April 2020 dengan judul “Dampak Covid-19 Jasa Angkutan di Polewali Mandar Sepi Penumpang”. Dijelaskan bahwa mewabahnya Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) tidak hanya berdampak terhadap kesehatan namun juga berimbas terhadap perekonomian bidang transportasi. Sejumlah supir angkot di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat mengaku mengeluh akibat kurangnya muatan penumpang. Dampak pandemi ini juga berimbas kepada para pedagang yang dalam portal berita Mandarnews dirilis pada 8 April 2020 memaparkan bahwa omset pedagang turun hingga 80%. Padahal, sebelum pandemi Corona geliat roda ekonomi di Pasar Niaga Wonomulyo (pasar rabu-minggu) tidak pernah sepi. Aktivitas jual-beli

dimulai dini hari jam 02.00 wita pasar pagi hingga malam hari. Kini para pedagang mengeluh pendapatan menurun drastis.

Berdasarkan latarbelakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui serta memfokuskan penelitian pada penjelasan peran lembaga filantropi Islam dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Selain itu, mengidentifikasi dampaknya kepada penerima manfaat baik yang bersifat materil ataupun non-materil serta dengan berbagai faktor pendukung maupun penghambatnya. Program-program yang merepresentasikan rasa kasih sayang, cinta dan kepedulian kemasyarakat yang membutuhkan serta menciptakan dan membangkitkan kembali kesadaran masyarakat tentang begitu pentingnya menjadi pribadi yang memiliki kepekaan sosial yang baik sehingga tercipta lingkungan masyarakat damai, tentram dan harmonis. Berdasarkan hal tersebut maka judul penelitian ini ialah “Lembaga Filantropi Islam Dalam Aktualisasi Pemberdayaan Masyarakat Polewali Mandar (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Polewali Mandar)”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana peran Badan Amil Zakat Nasional Polewali Mandar dalam upaya pemberdayaan masyarakat Polewali Mandar?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitin ini ialah mengetahui peran Badan Amil Zakat Nasional Polewali Mandar dalam pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah dimulai dari strategi pengumpulan dana dan strategi pendistribusian dana pada upaya pemberdayaan masyarakat Kabupaten Polewali Mandar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan memberikan informasi terkait isu-isu filantropi Islam serta memberikan sumbansi literatur terhadap keilmuan Sosiologi Agama dan Sosiologi Ekonomi terkait pemberdayaan masyarakat.
2. Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan kesadaran pembaca untuk lebih memiliki rasa kedermawanan terhadap sesama. Selain itu memperluas wawasan para pembaca terkait pentingnya peran lembaga filantropi Islam dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Serta memberikan masukan terhadap lembaga filantropi Islam (Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Polewali Mandar) dalam rangka pengambilan keputusan demi kemajuan lembaga tersebut.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka digunakan sebagai acuan dalam sebuah penelitian dan agar menghindari adanya pengulangan serta plagiasi. Selain itu untuk mengetahui perbedaan antara penelitian yang saya lakukan dengan penelitian sebelumnya. Adapun literatur tersebut antara lain:

Artikel tahun 2021 yang berjudul Pemberdayaan Mustahiq BAZNAS Kabupaten Sukabumi Melalui Program Bangkit Usaha Mikro Berbasis Masjid Desa Peradaban Zakat terkait penelitian pemberdayaan mustahik oleh BAZNAS

Kabupaten Sukabumi dalam penyelenggaraannya (*Bina Rupiah*<sup>7</sup>) dinilai tidak maksimal yang disebabkan oleh faktor kebiasaan dan pola pikir masyarakat yang masih sangat konsumtif serta mental mustahik yang cukup sulit untuk mengubah orientasi menjadi lebih produktif dan menghindari riba serta kurangnya kuantitas pendamping. Berbeda dengan *Bina Ruhiyah*, terbilang berhasil dengan warga binaan yang sering mengikuti kajian dan bersedekah sehingga hal tersebut menunjukkan terbangunnya kekuatan spiritual dari warga binaan.

Skripsi tulis oleh Ririn Noviarin yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan objek penelitian difokuskan pada sistem pendistribusian dana produktif bagi masyarakat membutuhkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan program pemberian dana produktif masyarakat menjadi salah satu langkah efektif yang dilaksanakan oleh Rumah Zakat Setia Budi Medan<sup>8</sup>. Program ini dinilai mampu dalam memberikan bantuan jangka panjang kepada masyarakat setempat, bantuan yang diberikan dalam bentuk pemberian modal usaha mikro guna membantu kemajuan usaha kecil masyarakat. Bukan hanya dari segi materil namun juga memberikan bantuan di bidang akademik demi keberlangsungan hidup para mustahik menjadi lebih baik dan berkualitas. Dari sisi lain dalam penanaman nilai moral kemanusiaan juga tidak luput dari pandangan

---

<sup>7</sup> Khatimah, H. *Pemberdayaan Mustahik BAZNAS Kabupaten Sukabumi Melalui Program Bangkit Usaha Mikro Berbasis Masjid Desa Peradaban Zakat.*, No. 7, Vol. 01. BUMI DPZ: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. 2021. Hlm. 32

<sup>8</sup> Noviatrin R, *Analisis Penyaluran Dana Zakat Produktif Oleh Rumah Zakat Sebagai Upaya Kesejahteraan Kota Medan (Studi Kasus Rumah Zakat Setia Budi Medan)*, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020). Hlm. 68-69

pihak Rumah Zakat Setia Budi Medan, meningkatkan motivasi dan semangat membantu sesama dalam diri mustahil juga menjadi pokok penting. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas ditunjukkan dengan perbedaan objek penelitian yang menjadi fokus penelitian terkait aktualisasi pemberdayaan oleh lembaga zakat.

Ahmad Fahrurrozi<sup>9</sup> dalam skripsinya dengan topik penelitian dijelaskan terkait proses pendistribusian data produktif kepada para mustahik yakni melalui tahap kejasama, dimana pihak yang memiliki hubungan kerja dengan BAZNAS akan berperan sebagai perantara yang terjun ke lapangan dalam menentukan mutahiq, mengajukan proposal permohonan dana bantuan yang selanjutnya akan diverifikasi oleh pihak BAZNAS dan survey lapangan. Terkait pendampingan dan mentoring akan dilakukan oleh pihak ke tiga yakni BMT Bringharjo. Penelitian di atas hanya menjelaskan proses atau tahap pendistribusian kepada mustahik, sedangkan penelitian ini dibedakan oleh fokus kajian tentang program-program yang dilaksanakan sebagai aktualisasi pemberdayaan oleh lembaga zakat.

Penelitian yang berjudul “Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF Di BMT Se-Kabupaten Demak)” sistem pengelolaan dana di BMT Kabupaten Demak diantaranya sistem pengelolaan satu arah, pengelolaan umrah balik serta sistem pilot project. Adapun model

---

<sup>9</sup>Fahrurrozi. A. Skripsi “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pendistribusian Zakat Produktif Dari BAZNAS Kota Yogyakarta. (Yogyakarta: Fakultas Agama Islam, Universitas Alma Ata, 2017).

pemberdayaan sosial dana ZISWAF oleh BMT Kabupaten Demak didistribusikan dengan pemberian bantuan secara langsung kepada fakir miskin, pemberdayaan dalam upaya pengembangan SDM (sumber daya manusia) dengan pemberian beasiswa, pelatihan dan pengajian berskala serta model pemberdayaan Mudharabah Muqayyadah (sistem bagi hasil) dan Wadi'ah Muqadayyah serta pinjaman lunak bagi pedagang mikro masyarakat<sup>10</sup>. Penelitian tersebut fokus terhadap program-program BMT kab Demak berbeda dengan penelitian ini yang juga fokus pada kebermanfaat program bagi masyarakat.

Selanjutnya artikel yang berjudul Pendayagunaan zakat produktif oleh lembaga amil zakat (PKPU) diberikan kepada muztahiq dengan bantuan penambahan modal usaha bagi yang telah memiliki usaha, PROSPEK merupakan program unggulan yang pelaksanaannya cukup optimal dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Setelah pemberian bantuan dana selanjutnya memberikan pembinaan dan pelatihan terkait usahanya serta adanya bimbingan sosial keagamaan yang juga penting di tanamkan dalam kehidupan bermasyarakat<sup>11</sup>.

Topik penelitian yang di tulis oleh Ahmad Muthohar Midflol terletak pada perilaku masyarakat terhadap BAZNAS sebagai lembaga pengelola dana zakat dan lain-lain. Hasil menunjukan bahwa masyarakat dalam berzakat memiliki 2 model

---

<sup>10</sup>Kasdi, A. *Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF Di BMT Se-Kabupaten Demak)*. Iqtishadia. 2016). Hlm. 244.

<sup>11</sup>Widiastuti, T. *Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik*. Jebis, 2015. Hlm. 90.

yakni pemberian bantuan secara langsung maupun pemberian yang melalui lembaga zakat baik basnas ataupun swata. Namun begitu para muzaki berharap kepada para lembaga zakat untuk menyalurkan dana tersebut tepat sasaran baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaa serta sosial keagamaan. Penelitian di atas membahas terkait topik metode pemberian zakat, infak maupun shodaqoh oleh muzaki terhadap mustahik, berbeda dengan penelitian ini yang topik penelitiannya terkait program pemberdayaan oleh lembaga zakat.<sup>12</sup>

Topik penelitian terkait administrasi berjudul Laporan Keuangan BAZNAS Di Era Digital 4.0: Tinjauan Atas Psak 109, dengan fokus penelitian pada pencatatan laporan akhir keuangan BAZNAS yang tentunya akan mempengaruhi akuntabilitas dan transparansi BAZNAS sebagai lembaga sosial yang dipercayai masyarakat dalam mengurus serta penyelenggaraan dana dari masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pencatatan keuangan BAZNAS Salatiga masih menggunakan sistem pencatatan *single entry* karena masih kurangnya kualitas sumberdaya manusianya. Selanjutnya terkait transparansi laporan keuangan BAZNAS akan menjadi lebih baik dan mudah dijangkau oleh semua kalangan dengan membuat website atau media lainnya demi membangun kepercayaan serta citra baik dari masyarakat terhadap BAZNAS adalah hal publikasi seluruh kegiatan serta program-program yang dilaksanakan

---

<sup>12</sup>Muthohar, A. M. *Preferensi Masyarakat Terhadap Lembaga Zakat Dan Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Dana Zakat*. Vol. 10, No. 2, Inferensi. 2016). Hlm. 381.

BAZNAS, digitalisasi ini akan mempermudah masyarakat menjangkau informasi dari BAZNAS terutama soal laporan keuangan. Perbedaan penelitian penelitian terletak pada topik penelitian yang membahas tentang laporan pencatatan keuangan BAZNAS.<sup>13</sup>

Skripsi ditulis oleh Nurmalia yang menggunakan metode penelitian kualitatif, topik kajian pada permasalahan penanggulangan kemiskinan di Kota Makassar. Badan Amil Zakat Nasional Kota Makassar dalam wewenangnya sebagai lembaga penghimpunan dana sosial keagamaan yang menyalurkannya dilakukan dengan berbagai program. Kebermanfaatan program BAZNAS menunjukkan belum efektif dalam memberantas kemiskinan di masyarakat yang dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya jumlah kemiskinan di Kota Makassar yang cukup besar dan jumlah dana yang diterima karena kurangnya kesadaran masyarakat membayar zakat sehingga dana yang ada tidak dapat menjangkau mustahik. Perbedaan dengan penelitian di atas terletak pada fokus penelitian yang membahas terkait penanggulangan kesenjangan sosial.<sup>14</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Rusyidiata menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode Zaltman's Metaphor Elicitation Technique (ZMAT) variable dengan fokus penelitian pada motivasi kerja para karyawan yang menunjukkan

---

<sup>13</sup>Anis, C.N. *Laporan Keuangan BAZNAS Di Era Digital 4.0: Tinjauan Atas Psak 109* Volume 7 No 1. Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman. 2021, Hlm. 134

<sup>14</sup>Nurmalia, "Peranan BAZNAS dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kota Makassar". Skripsi. Fakultas Agama Islam. (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. 2020).

bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh besar terhadap komitmen karyawan, dengan komitmen yang tinggi maka menumbuhkan rasa tanggungjawab karyawan terhadap pekerjaannya akan mendorongnya untuk memberikan kinerja terbaik yang kemudian menghasilkan prestasi dan kreatifitas dalam menjalankan tugas semaksimal mungkin. Penelitian ini berbeda dengan penelitian di atas dengan topik kajiannya yakni terkait motivasi dan kinerja karyawan<sup>15</sup>.

Dari sejumlah literatur terkait studi BAZNAS dapat dijelaskan bahwa kecenderungan umum para peneliti menjelaskan perihal peran BAZNAS dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan ini diimplementasikan dalam berbagai program di masing-masing lembaga. Mulai dari pengumpulan dana, pengelolaan dana sampai pada pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah. Persamaan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif dan konsep terkait pemberdayaan masyarakatnya sama, adanya kesamaan terkait topik pemberdayaan ini tentu menjadi tantangan bagi penulis untuk mencari dan menunjukkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya hingga tidak terjadi pengulangan.

Posisi dan kebaharuan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yakni peran Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Polewali Mandar dalam upaya pemberdayaan masyarakat Polewali Mandar. Terdapat juga perbedaan lokasi dan

---

<sup>15</sup>Rusydiata. A, Dkk: “*Motivasi Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan BAZNAS Provinsi Jawa Timur*” Jurnal Ekonomi Syariah Dan Terapan Vol. 6 No. 3, (2019).

objek penelitian, perbedaan tersebut tentu akan menunjukkan bagaimana praktek pemberdayaan BAZNAS diseluruh Indonesia. Hal ini tentu dipengaruhi oleh adanya perbedaan kondisi geografis, budaya dan sosial masyarakat di setiap wilayah. Dalam penelitian ini bukan hanya menjadikan BAZNAS Polewali Mandar satu-satunya subjek penelitian tetapi masyarakat (muztahik) juga yang menerima bantuan program pemberdayaan. Proses pengambilan data dari penelitian ini juga mengupayakan adanya keseimbangan antar data yang diperoleh dari dokumentasi Badan Amil Zakat Kabupaten Polewali Mandar dengan data yang berdasar pada realita lapangan yakni masyarakat, dengan fokus kajian terkait manfaat dan dampak program pemberdayaan BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar.

#### **F. Landasan Teori**

Unsur lain yang dalam penelitian memiliki peran penting dalam proses pelaksanaan penelitian adalah teori, unsur ilmiah inilah yang kemudian dijadikan acuan oleh peneliti dan mendeskripsikan fenomena sosial.

##### **1. Definisi Filantropi**

Filantropi berasal dari kata Latin “philanthropia” atau kata Yunani “philo” dan “anthropos” yang berarti “cinta kemanusiaan”. Filantropi adalah kepedulian terhadap orang lain yang dilakukan oleh individu atau kelompok

berdasarkan rasa cinta terhadap orang-orang di sekitarnya. Amal sering diungkapkan dengan membantu orang yang membutuhkan.<sup>16</sup>

Patut disadari bahwa gerakan filantropi sebagai narasi dari kehidupan sosial yang tentu saja membawa dan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan secara alami. Bahkan beramal adalah fitrah manusia untuk menjalani kehidupan ini, dan salah satunya adalah berbagi kasih sayang dengan sesama. Berbagi kasih ini dapat terwujud dalam sikap peduli terhadap orang lain, belas kasih terhadap keprihatinan orang lain dan, dalam banyak hal, bahkan empati terhadap kehidupan orang lain yang keadaannya kurang beruntung. Konsep berbagi kasih seringkali populer karena sikap memberi atau beramal.<sup>17</sup>

Ada banyak ayat dalam Al-Qur'an dan Hadits yang dengan tegas memerintahkan untuk berderma, berbagi dan peduli terhadap orang-orang disekitar “ambillah zakat dari sebagian harta mereka. Dengan zakat itu, kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoaalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan, Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”(QS, At-Taubah: 103)<sup>18</sup>.

---

<sup>16</sup>Latief, H, *Melayani Umat (Filantropi Islam Dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis)*, (Jakarta: Gramedia Utama: 2010).

<sup>17</sup>Abidin, Z. *Paradoks Dan Sinjutas (Sinergi-Keberlanjutan ketuntasan) Gerakan Filantropi Di Indonesia*. Vol. 6, No. 2, Share Sosial Work Jurnal, 2016. Hlm.183.

<sup>18</sup>Amar, F. *Implementasi Filantropi Islam Di Indonesia. AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*. Vol. 1, No. 1, AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam, 2017. Hlm. 10.

## 2. Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial adalah suatu kondisi di masyarakat dimana ketidak-seimbangan sumberdaya yang ada di kehidupan sosial baik individu maupun kelompok yang dihasilkan oleh perbedaan di seluruh aspek kehidupan bermasyarakat termasuk kekuasaan agama, golongan dan lainnya. Dampak dari kesenjangan yang lebar mengakibatkan kelemahan masyarakat seperti kriminalitas tinggi, penggunaan narkoba meningkat, bahkan tinggi dalam penyakit jantung dan kanker. Kesenjangan yang lebar tidak hanya berakibat pada ekonomi tetapi juga amat besar dampaknya terhadap kondisi psikologi bangsa.<sup>19</sup>

## 3. Pemberdayaan Masyarakat

Konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternative pertumbuhan ekonomi lokal. Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai strategi *alternative* dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan hal banyak dibicarakan masyarakat karena terkait dengan kemajuan dan

---

<sup>19</sup>Syawie, M. *Kemiskinan Dan Kesenjangan Sosial*. Vol. 16, No. 03, *Informasi*, 2011. Hlm. 216.

perubahan bangsa ini, kedepan apalagi jika dikaitkan dengan *skill* masyarakat yang masih kurang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri.<sup>20</sup>

Teori pemberdayaan dalam pandangan Sumaryadi bahwa pemberdayaan merupakan upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan.

Tahapan/strategi pemberdayaan masyarakat terbagi menjadi 3 di antaranya: *Enabling* merupakan upaya membentuk atmosfer positif terkait potensi masyarakat yang dapat dikembangkan dengan memberi motivasi serta dukungan akan meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap potensi yang mereka miliki. *Empowering*, setelah masyarakat memahami tentang potensi sumberdaya yang mereka miliki. Penguatan terhadap potensi tersebut penting untuk dilakukan dengan membuka ataupun pemanfaatan peluang-peluang yang dapat mendorong perkembangan potensi sumberdaya masyarakat lebih maju. *Protecting*, merupakan langkah perlindungan terhadap masyarakat. Bukan hanya terbatas pada persoalan perekonomian tetapi juga secara politis, kekuatan terhadap apa yang telah

---

<sup>20</sup> Noor, M. *Pemberdayaan Masyarakat.*, Volume I, No 2, Jurnal Ilmiah CIVIS, 2011. Hlm. 88

miliki dan pengakuan. Langkah perlindungan untuk membentuk masyarakat berdaya yang dapat bersaing dengan dunia yang lebih luas.<sup>21</sup>

Kehidupan bermasyarakat tentunya terdapat hal-hal yang tidak dapat terhindarkan seperti berbagai problematika kesenjangan sosial yang sejak dahulu hingga saat ini menjadi pekerjaan rumah yang tidak ujung terselesaikan. Contoh kesenjangan sosial yang hampir ada di setiap negara yakni permasalahan ekonomi masyarakat (kemiskinan), pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menanggulangi masalah ini namun bukan hal mudah untuk menaklukkannya. Bukan hanya pemerintah yang bertanggung jawab akan hal ini tetapi lembaga atau gerakan-gerakan keagamaan maupun gerakan sosial kemasyarakatan juga bertanggungjawab dan bisa ikut andil dalam pemecahan masalah ini.

Terbentuknya sebuah gerakan sosial tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai dengan metode implementasi yang berbeda pula sehingga pelaksanaannya tentu disesuaikan dengan tujuan gerakan tersebut. Konsep terkait adanya tujuan mulia yang dipaparkan oleh konsep filantropi, menawarkan harapan baru terhadap terjadinya perubahan di kehidupan masyarakat yang dalam penelitian ini membahas dari perspektif Islam. Konsep filantropi Islam yang diusung memperlihatkan bahwa posisi lembaga-

---

<sup>21</sup>Sumodiningrat, Gunawan. *Membangun Perekonomian Rakyat*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 1998). Hlm.195

lembaga atau gerakan sosial keagamaan unjuk diri demi kepentingan umat yang membutuhkan bantuan.

Wujud bantuan yang ditawarkan lembaga atau gerakan sosial keagamaan dalam hal ini Islam diimplementasikan dalam terbentuknya lembaga-lembaga zakat dan lain sebagainya yang dengan ini pengelolaan terkait pemberian bantuan dapat terlaksana secara terstruktur dan bersifat transparan. Pemberian bantuan kepada masyarakat ini sebagai representasi terlaksananya konsep filantropi dalam lembaga keagamaan (lembaga zakat), bukan hanya dalam bentuk materil tapi bantuan demi kemandirian masyarakat melalui upaya pemberdayaan juga diberikan sehingga masyarakat nantinya dapat memperoleh manfaat jangka panjang.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar ilmiah. Dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seorang individu melihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya<sup>22</sup>.

---

<sup>22</sup> Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. (Depok: Rajawali Pers: 2018).

Menilik definisi di atas bahwa penelitian kualitatif ini berupaya menggambarkan terkait kondisi atau situasi filntropi Islam yang ada di Polewali Mandar dalam aktualisasi pemberdayaan masyarakat, dipaparkan secara rinci tentang upaya-upaya yang dilakukan, peran dan dampak serta pengaruhnya terhadap masyarakat penerima manfaat yang berlokasi di Kabupaten Polewali Mandar terkhusus di Kota Polewali.

## 2. Lokasi dan subjek penelitian

### a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang telah ditentukan peneliti dalam penelitian ini berada Kota Polewali dan Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Lokasi ini dipilih karena merupakan alamat kantor BAZNAS kab. Polewali Mandar dan juga menyesuaikan dengan jumlah terbanyak penerima bantuan program pemberdayaan disetiap Kecamatan.

Berdasarkan data yang dirilis oleh badan pusat statistik Polewali Mandar bahwa Polewali dibandingkan dengan wilayah lainnya memiliki jumlah penduduk paling banyak yakni 54.843 jiwa sehingga dengan jumlah penduduk tersebut tentunya potensi penerimaan zakat lebih besar.

Selain itu tanggal 29 Agustus 2019 Kementerian Agama Polewali Mandar melalui badan Penyelenggaraan Bimsyar merilis jumlah masjid dan mushollah yang ada di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 934. Banyaknya jumlah jumlah masjid dan mushollah tersebut tentunya

berpotensi bertambahnya jumlah penerimaan zakat, infak, sedekah dan waqaf di Kabupaten Polewali Mandar.

b. Subjek penelitian

- 1) BAZNAS Polewali Mandar
- 2) Masyarakat (Mustahik) penerima manfaat dari BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar.

Subjek kajian pada penelitian ini ialah kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga filantropi Islam (BAZNAS Polewali Mandar) tersebut dalam pemberdayaan masyarakat di Polewali Mandar serta melihat keterdampakannya program-program tersebut terhadap masyarakat penerima derma bagi kehidupan mereka.

BAZNAS sebagai lembaga yang cukup besar dalam mengumpulkan zakat, infaq maupun sedekah sehingga penting bagi kita mengetahui strategi BAZNAS dalam mengelola dana tersebut untuk kepentingan umum seperti pemberdayaan masyarakat (Mustahik)

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang diterapkan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, pengumpulan data ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh informasi, keterangan-keterangan, bahan tulisan yang akan dicantumkan dalam laporan penelitian yang sifatnya sangat penting dalam penelitian. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan berbagai cara yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

a) Observasi

Memperoleh informasi di lapangan secara langsung dari lapangan disebut dengan metode observasi atau tinjauan lapangan. Hal yang dilakukan dalam observasi ini ialah melakukan pengamatan atas kondisi di lapangan atau lokasi penelitian yang terkait dengan sikap maupun perilaku dan seluruh tindakan atau interaksi masyarakat. Untuk melakukan metode penelitian ini, penting untuk mengidentifikasi terlebih dahulu lokasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, identifikasi informan dan identifikasi waktu observasi lapangan.

Observasi lapangan yang akan dilakukan peneliti dengan memahami, mengamati dan mencermati berbagai kegiatan maupun program pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar dalam penyelenggaraan program-program pemberdayaan masyarakat Kabupaten Polewali Mandar.

Observasi oleh peneliti dilakukan dengan mengunjungi lokasi kantor BAZNAS di jalan Mr. Muh Yamin No. 89 Pekkabata. Kunjungan dilakukan beberapa kali, observasi lapangan ini peneliti melihat lokasi kantor BAZNAS. Melihat proses kegiatan pendistribusian melalui program bagi-bagi makanan pada hari Jum'at siang sebelum pelaksanaan sholat Jum'at secara berjamaah kepada masyarakat. Lokasi pelaksanaan kegiatan tersebut bertempat di depan kantor BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar.

Observasi lapangan juga dilakukan peneliti pada 8 lokasi usaha mustahik penerima manfaat. Semua lokasi usaha penerima manfaat program Polman Makmur tersebar Kecamatan Polewali. Peneliti melaksanakan kunjungan lapangan ini selama lebih kurang 3 hari, pada setiap lokasi usaha mustahik. Pada pelaksanaan observasi ini, BAZNAS sangat membantu dan mengantarkan peneliti ke alamat mustahik. Peneliti melihat, mengamati dan memperhatikan proses kegiatan usaha yang dilakukan oleh mustahik, melihat secara alami kegiatan usahanya dilapangan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa 8 mustahik yang menerima bantuan sangat terbantu dengan adanya program Polman Makmur oleh BAZNAS. Dampak positif tersebut dilihat dari perkembangan usaha dan bantuan yang diterima berpengaruh dalam kemudahan mustahik menjalankan usahanya.

Peneliti juga menemukan bahwa informasi terkait adanya program pemberdayaan BAZNAS mayoritas diketahui oleh mustahik yang memiliki koneksi secara personal seperti kerabat atau kenalan yang bekerja di BAZNAS sehingga dapat dikatakan bahwa penyebaran informasi terkait program tersebut bersifat pasif dan pendistribusian program masih subjektif.

b) Wawancara

Metode pengumpulan data lain yang dapat digunakan peneliti adalah wawancara atau *interview*. Guna mengorek lebih dalam informasi dari informan penelitian yang dilakukan memberikan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan (fakta, perspektif atau data empiris maupun pendapat) kepada informan dengan harapan bahwa informan dapat menjawab semua pertanyaan tersebut dengan sebenar-benarnya serta senatural mungkin dengan menghadirkan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat terbuka dengan begitu mudah bagi peneliti dalam menangkap persepsi atau perasaan informan terkait penggambaran sebuah gejala peristiwa atau fakta. Proses wawancara ini dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan informan yakni percakapan langsung maupun tidak langsung secara lisan dan bertatap muka di suatu tempat yang telah ditentukan sebelumnya.

Informan yang akan diwawancara dari pengelola BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar dan masyarakat penerima manfaat (mustahik). Wawancara peneliti dengan Pengelola BAZNAS dilakukan untuk memperoleh data terkait program pemberdayaan masyarakat BAZNAS dalam penyelenggaraan program (Peneliti menerapkan jenis wawancara struktural sehingga data diperoleh secara langsung tanpa berbelit-belit). Bagi masyarakat penerima (Mustahik) bantuan dalam program pemberdayaan masyarakat akan diwawancara tidak secara

struktural namun tetap pada garis besar pokok pertanyaan dimana mereka diharapkan memberikan argumen-argumen terkait hasil dari program pemberdayaan masyarakat oleh BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar terhadap kehidupan mereka.

Informan dari BAZNAS ialah pimpinan dan anggota yang BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar terlibat dalam pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan masyarakat, sedang informan muztahik akan dipilih secara acak setelah memperoleh informasi dari BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar terkait peserta atau penerima manfaat dalam Program pemberdayaan masyarakat oleh BAZNAS.

Proses mencari informasi dan kontak BAZNAS peneliti cari melalui media sosial BAZNAS, setelah itu peneliti mencari informasi terkait hal apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan penelitian di BAZNAS. Sebelum melakukan wawancara, peneliti diminta oleh pihak BAZNAS untuk menyiapkan surat izin penelitian yang diberikan oleh kampus yang bersangkutan serta menyiapkan draft wawancara sehingga topik pembicaraan atau pernyataan yang akan diajukan dalam kegiatan wawancara nanti tidak berbelit-belit dan tepat sasaran sesuai dengan bidang yang bersangkutan.

Pada proses wawancara, peneliti melakukannya dengan 2 jenis yakni wawancara langsung dan tidak langsung. Pelaksanaan wawancara langsung diterapkan peneliti terhadap mayoritas informan BAZNAS dan

juga informan yang merupakan penerima manfaat (mustahik). Dari lembaga terdapat 4 orang yang menjadi informan berasal dari bidang yang berbeda sedangkan dari mustahik sebanyak 8 orang dengan beragam jenis kegiatan usaha yang berbeda-beda pula. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan peneliti melalui via telepon bersama dengan wakil ketua BAZNAS bidang pengumpulan. Hal ini dikarenakan pada hari pelaksanaan wawancara, beliau mendapat halangan sehingga pelaksanaannya hanya memungkinkan wawancara melalui telepon.

Lokasi wawancara dilakukan di kantor BAZNAS dan di beberapa lokasi tempat usaha mustahik. Waktu pelaksanaan observasi dan wawancara terhadap mustahik dilakukan pada hari yang sama, sehingga keberadaan peneliti tidak mengganggu aktifitas kegiatan usaha mustahik.

c) Studi dokumentasi

Metode pengumpulan data lainnya guna memperoleh data yang lebih lengkap selain dari observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan studi dokumentasi dimana informasi yang diperoleh berupa sumber tertulis yang ada pada subjek penelitian yakni filantropi dalam upaya pemberdayaan masyarakat Polewali Mandar dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar untuk menjadi sumber pendukung data penelitian ini seperti website resmi maupun dokumen-dokumen BAZNAS.

Dokumen yang digunakan peneliti dalam melengkapi data pada penelitian ini adalah dokumen laporan BAZNAS terkait data atau informasi penerima manfaat program-program BAZNAS serta jumlah nominal uang bantuan dan jenis alat yang diterima. Peneliti juga menggunakan foto-foto hasil dokumentasi kegiatan BAZNAS dalam pengelolaan dana seperti pendistribusian melalui berbagai program yang dipublikasikan di berbagai media sosial BAZNAS.

#### 4. Analisis data

Dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian kualitatif, jenis analisis yang digunakan bersifat induktif

##### a. Reduksi data

Tahap ini merupakan proses pengolahan data yang dikumpulkan dari berbagai macam metode pengumpulan data lapangan maupun dengan dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan melakukan pemilihan data untuk mempertajam dan mengklasifikasikan data yang telah diperoleh dari catatan atau memo lapangan sehingga lebih mudah dalam menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data.

Pada penerapannya data yang direduksi berupa hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 12 narasumber. Peneliti terlebih dahulu

melakukan transkrip wawancara dalam tabel-tabel kemudian menentukan kategorisasi berdasarkan tema atau topik wawancara yang dibahas. Pada penelitian ini yang ingin mengetahui informasi terkait kegiatan pemberdayaan di BAZNAS maka peneliti membuat beberapa kategori yakni program-program, modal usaha, bidang pendidikan, sosialalisasi, proses permohonan, Strategi pendistribusian, kendala dan lain sebagainya. Melalui pengkategorian ini, peneliti lebih mudah memilih informasi yang relevan dengan topik penelitian terkait pemberdayaan masyarakat Polewali Mandar.

b. Penyajian data

Tahapan analisis data selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, materi paling sering disajikan dalam bentuk teks naratif<sup>23</sup>. Dalam penelitian ini materi pengamatan langsung (observasi) dan dokumentasi disajikan dalam bentuk tulisan deskripsi atau narasi dan tabel.

Penyajian data dalam penelitian ini ditulis dalam bentuk keterangan naratif berdasarkan pada hasil wawancara yang telah dilaksanakan

---

<sup>23</sup> Arifin, I. Y, Skripsi: *Menumbuhkan Nilai-Nilai Filantopi Melalui Kegiatan Zakat, Infak Dan Shadaqah Di Smp Muhammadiyah 6 Yogyakarta*. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Ilmu Kejuruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015). Hlm.

bersama dengan para informan. Peneliti menyajikan hasil wawancara yang relevan dengan mengutip langsung keterangan yang diutarakan oleh informan kemudian peneliti menjelaskan makna dan topik terkait dalam bentuk tulisan naratif.

Peneliti juga menyajikan data-data berupa tabel yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi data BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar terkait jumlah penerima bantuan program Polman Makmur yang menjadi informan dalam penelitian ini.

c. Penarikan kesimpulan

Proses ini merupakan bagian penting dalam penelitian dimana hasil dari segala kegiatan penelitian dianalisis guna mengidentifikasi makna dari data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui berbagai metode pengumpulan data kemudian menarik inti sarinya.

Peneliti setelah memperoleh dan mendapatkan data yang di butuhkan kemudian dikategorisasikan sehingga dapat menyajikan data serta informasi yang relevan dengan topik penelitian kemudian menarik kesimpulan sementara terkait peran BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Adapun intisati atau kesimpulan sementara dari data yang telah melalui proses reduksi data adalah peran BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar dalam pemberdayaan diimplementasikan dalam program-program yang dilaksanakan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan sebagai acuan agar isi atau pembahasan dalam skripsi ini tidak terjadi tumpang-tindih dan lebih tersistematis. Peneliti menjabarkan rangkaian sistematika pembahasan ini dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang berisi penggambaran umum terkait skripsi yang meliputi latarbelakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan ustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II gambaran umum lokasi penelitian, mendeskripsikan tentang Kabupaten Polewali Mandar yang difokuskan pada letak geografis, demografi serta gambaran umum Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Polewali Mandar. Problematika kemasyarakatan serta menjabarkan terkait lembaga filantropi yang terdapat di Polewali Mandar (BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar).

Bab III. Penyajian data. Berisi pemaparan terkait data dan hasil penelitian serta hasil kritis berdasarkan observasi, wawancara dan tinjauan pustaka lain tentang filantropi Islam dalam aktualisasi pemberdayaan sosial masyarakat Polewali Mandar. Di bab ini peneliti fokus pada pembahasan aktualisasi pemberdayaan masyarakat oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Polewali Mandar.

Bab IV Analisis data, menjelaskan serta menganalisis data yang telah direduksi kemudian dianalisis berdasarkan teori pemberdayaan. Dalam bab ini

akan tergambarkan bagaimana peran BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar dalam pembedayaan masyarakat.

Bab V. Penutup meliputi kesimpulan, saran-saran dan lampir



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian lapangan terkait Lembaga Filantropi Islam dalam Aktualisasi Pemberdayaan Masyarakat Polewali Mandar (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Polewali Mandar), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran BAZNAS sebagai lembaga filantropi Islam terhadap upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat diimplementasikan dalam program-programnya yakni program Polman Makmur diberikan dalam bentuk pemberian bantuan modal usaha kepada mustahik seperti bantuan modal (uang tunai) dan bantuan alat produktif. Serta dalam bidang pendidikan direalisasikan dalam program Polman Cerdas dengan memberikan bantuan beasiswa (pembayaran SPP), bantuan biaya transportasi pendidikan, bantuan alat-alat tulis dan mushaf yang mendukung kegiatan pembelajaran.
2. Tahapan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi dan pendidikan oleh BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar jika dilihat dari kacamata teori pemberdayaan menunjukkan bahwa taraf atau level pemberdayaan yang telah dilaksanakan hanya sampai pada tahap awal pemberdayaan yakni *enabling*. Hal tersebut digambarkan dalam proses pendistribusian dana bantuan yang bersifat materil (bantuan uang tunai dan bantuan alat

produktif) dan belum menyentuh tahap penting lainnya pada proses pemberdayaan masyarakat yang sesungguhnya.

3. Dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Polman Makmur memberikan dampak positif bagi penerima manfaat. Hal tersebut ditunjukkan pada perkembangan usaha yang dijalankan mustahik kendati belum meningkat secara signifikan. Walaupun pada tahap pemberdayaan selanjutnya seperti pengembangan dan pengawasan usaha belum terlaksana dengan maksimal disebabkan karena kendala internal dan dana yang ada. Begitu pula pada program Polman cerdas, bantuan beasiswa serta bantuan transportasi, pengadaan peralatan belajar serta pengadaan mushaf mengejewantahkan bagaimana upaya BAZNAS unjuk diri dalam membantu mengurangi biaya pendidikan bagi masyarakat yang tidak mampu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan analisis data yang kemudian dipaparkan pada bagian kesimpulan maka peneliti memaparkan beberapa saran yaitu:

1. Pemberdayaan masyarakat: pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pada BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar sekiranya belum maksimal, hanya sebatas pada pemberian modal usaha kepada mustahik yang bermohon. Peneliti menyarankan bahwa tindaklanjut setelah pemberian bantuan modal usaha seharusnya dilakukan demi mengetahui perkembangan serta

keberlanjutan usaha mustahik. Jika terdapat kendala-kendala yang dialami mustahik dalam proses pelaksanaan usahanya maka peran BAZNAS ialah membantu menemukan solusi terbaik dalam memecahkan masalah mustahik juga memberikan edukasi dan pelatihan yang relevan dengan jenis usaha mustahik secara umum. Sehingga upaya pemberdayaan yang dilaksanakan benar-benar memberikan dampak besar bagi kehidupan mustahik dalam kemandirian.

2. Sosialisasi: Salah satu faktor penting yang harus dilakukan secara masif untuk kepentingan lembaga dalam menunjukkan eksistensinya dimasyarakat. Dengan ini informasi baik tugas BAZNAS sebagai lembaga pengelolah dana ZIS dan edukasi mengenai ZIS akan tersampaikan kepada masyarakat. Oleh karena BAZNAS harus lebih mengupayakan proses sosialisasi semaksimal mungkin baik sosialisasi secara langsung maupun melalui media sosial elektronik seperti mengaktifkan kembali website BAZNAS yang sudah ada sebelumnya.
3. Administrasi: penulis menyarankan adalah kelengkapan administrasi, pencatatan terkait penerima manfaat BAZNAS (mustahik) agar dicatat secara lengkap agar lebih mudah bagi BAZNAS dalam melakukan tahap selanjutnya seperti pengawasan. Terlebih bagi mustahik yang menerima bantuan modal usaha yang selanjutnya akan lebih baik jika ada pengawasan lebih lanjut oleh BAZNAS terkait perkembangan usaha mustahik. Catatan administrasi yang lengkap juga akan memudahkan bagi para peneliti lain

dalam memperoleh informasi terkait mustahik yang ingin meneliti lembaga BAZNAS Kabupaten Polewali Mandar.

4. Aksesibilitas: kemudahan segala pihak dalam menjangkau atau mengakses informasi terkait BAZNAS, seluruh program, kegiatan terlebih lagi laporan pertanggungjawaban BAZNAS atas dana yang telah dikelola. Penulis menyarankan bahwa perlunya peningkatan atas aksesibilitas masyarakat dalam menjangkau laporan pengelolaan dana yang telah dilaksanakan BAZNAS. Informasi ini sebaiknya dapat diperoleh secara massal oleh masyarakat baik secara langsung di kantor BAZNAS maupun melalui website BAZNAS. Dengan begitu, BAZNAS akan menjadi lembaga yang transparan dan *aksesible*.
5. Tulisan ini masih banyak kekurangan serta hasil penelitian yang diperoleh masih memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya oleh karenanya peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian lebih luas sehingga menghasilkan perkembangan dan informasi baru bagi pembaca terkait pemberdayaan masyarakat oleh BAZNAS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Atik. "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo ." *Kodifikasi*, 2016: 163.
- Abidin, Zaenal. "Paradoks Dan Sinjutas (Sinergi-Keberlanjutan ketuntasan) Gerakan Filantropi Di Indonesia." *Share Social Work Jurnal*, Vol. 6, No. 2, 2016: 183.
- Ahmad Bukhori, dkk. "PERAN BAZNAS PROVINSI BANTEN DALAM PEMENUHAN HAK ." *Untirta Civic Education Journal*, Vol. 5 No. 2 (UCEJ, Vol. 5 No. 2), 2020: 105.
- Amar, Fauzon. "Implementasi Filantropi is;am di Indonesia." *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 1, No. 1, 2017: 10.
- Andi haris, Dkk. "Mengenal Gerakan Sosial Dalam Perspektif Ilmu Sosial." *Hasanuddin Jurnal of Sociology*, 2019: 24.
- Arifin, Irvan Yanuar. *menumbuhkan Nilai-Nilai Filantopi Melalui Kegiatan Zakat, Infak dan Shadaqah Di Smp Muhammadiyah 6 Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Ilmu Kejuruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Busrah. "Strategi Pengumpulan Dan Penyaluran Dana Infak/Sedekah Asn Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kab. Polewali Mandar." *J-ALIF Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial* Vol. 5, No. 1, Mei 2020, 2020: 21.
- Delfiyando. *Peranan Lembaga Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Lembaga Filantropi Di Metro Pusat Kota Metro)*. Kota Metro: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Metro, 2017.
- Fathuddin. *Pengaruh Pemahaman Dan Kesadaran Muzaki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Dengan Penguatan Pendapatan Pertanian (Studi Pada Masyarakat Kec Mapilli Kab Polman)*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Jusuf, Chusnan. "Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial." *Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol. 12, No. 01, 2007: 74.

- Kasdi, Abdurrohman. "Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF Di BMT Se-Kabupaten Demak) ." *Iqtishadia*, 2016: 244.
- Khasanah, Umrotul. *Manajemen Zakat Modern (Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat)*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Khatimah, Husnul. "Pemberdayaan Mustahiq BAZNAS Kabupaten Sukabumi Melalui Program Bangkit Usaha Mikro Berbasis Masjid Desa Peradaban Zakat (BUMI DPZ)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, No. 7, Vol. 01, 2021: 32.
- L, William. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta : kencana prenada media group, 2003.
- latief, Himan. *Melayani Umat (Filantropi Islam dan Ideologi kesejahteraan kaum Modernis)*. Jakarta: Gramedia Utama, 2010.
- Makhrus. "Aktivisme Pemberdayaan Masyarakat Dan Institusionalisasi Filantropi Islam Di Indonesia." *Islamadina*, Vol. 8, No. 2, 2014: 28-39.
- Maya Romantin, dkk. "Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Zakat (Studi Kasus : Badan Amil Zakat Nasional) ." *Perisai*, 2017: 96.
- Mufriani, M. Arief. *Akuntansi Dan Manajemen Zakat (Mengomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan)* . Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,, 2006.
- . *Akuntansi Dan Manajemen Zakat (Mengomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006.
- Muthohar, Ahmad Mifdlol. "Preferensi Masyarakat Terhadap Lembaga Zakat Dan Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Dana Zakat." *Inferensi*, Vol. 10, No. 2, 2016: 381.
- Nasrullah, Aan. "Pengelolaan Dana Filantropi Untuk Pemberdayaan Pendidikan Anak Dhuafa." *Hunafa : Jurnal Studia Islamika*, 2015: 17.
- Noor, Munawar. "Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume I, No 2, 2011: 88.
- Noviatrin, Ririn. "Analisis Penyaluran Dana Zakat Produktif Oleh Rumah Zakat Sebagai Upaya Kesejahteraan Kota Medan (Studi Kasus Rumah Zakat Setia Budi Medan." *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2020: 68-69.
- Nur kholis, dkk. ", Potret Filantropi Islam Potret Filantropi Islamdi Propinsi Di Propinsi Di Propinsi Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta." *La\_Riba: Jurnal ekonomi Islam*, 2013: 61.

- Nurmalia. "Peranan BAZNAS Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kota Makassar." *Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2020: 69.
- Parisi, Salman Al. "Tingkat Efisiensi Dan Produktivitas Lembaga Zakat Di Indonesia." *Esensi : Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 7 No. 1, 2017: 70-71.
- Rafi', Mu'Inan. *Potensi Zakat (Dari Konsumtif-Karitatif Ke Produktif-Berdayaguna) Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Citra Pustaka Yogyakarta, 2011.
- Sireghar, Martha Fitriyani. *Pengelolaan Filantropi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Rumah Zakat Cabang Medan)*. Medan: Departemen Antropologi Universitas Sumatra Utara, 2011.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Syawie, Mochamad. "Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial." *informasi*, Vol. 16, No. 03, 2011: 216.
- Wahyu, Anang. "Filantropi Islam Sebagai Stabilitas Kehidupan." *ransformasi : Jurnal Studi Agama Islam*, Vol. 10, No.1, 2017: 112.
- Widiastuti, Tika. "Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq ." *Jebis* , 2015: 90.
- Widjayanti Isdijoso, Asep Suryahadi, and AKhmadi. "Penetapan Kriteria dan variabel Pendataan Penduduk Miskin Yang Komprehensif Dalam rangka Perlingdunagn Penduduk Miskin Di Kabupaten/Kota." *Smeru Research Institute* , 2016: 2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA